

RINGKASAN

AMAR HUZAINI IHWAN. H.2B3.00.013. 2002. Pengaruh Berbagai Dosis dan Lama Perendaman dalam Papain terhadap Susut Masak Daging Ayam Petelur Afkir. (Pembimbing: **RITA MIRANDA** dan **AGUSTINI SUWARASTUTI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis dan lama perendaman dalam papain terhadap susut masak daging ayam petelur afkir. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Laboratorium Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro pada tanggal 3-4 Maret 2002.

Materi yang digunakan adalah 36 unit daging bagian paha dari ayam petelur afkir, enzim papain yang digunakan adalah Meat Tenderizer Merk "paya" yang didapatkan dari Super Market. Peralatan yang digunakan adalah timbangan analitik, pisau, penangas air, kertas saring dan plastik polyetelin. Perlakuan yang dibuat dalam penelitian adalah penggunaan berbagai dosis papain (D) dan lama perendaman (L). Penelitian dilakukan dengan percobaan Faktorial DxL (3x3) dengan rancangan dasar RAL (Rancangan Acak Lengkap) dan 4 kali ulangan. Faktor D terdiri dari d₁: dosis papain 0,5% dari berat daging; d₂: dosis papain 1% dari berat daging; dan d₃: dosis papain 1,5% dari berat daging, sedangkan faktor L terdiri dari l₁: lama perendaman 30 menit; l₂: lama perendaman 60 menit dan l₃: lama perendaman 90 menit. Analisis data dilakukan dengan analisis ragam menurut Yitnosumarto (1991), jika terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan Uji Wilayah Ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang nyata ($p > 0,05$) dari penggunaan berbagai dosis papain dan lama perendaman dalam papain. Nilai rata-rata susut masak dari perlakuan dosis d₁, d₂, dan d₃ masing-masing 37,009%, 36,580% dan 36,207%, sedangkan pada perlakuan lama perendaman l₁, l₂ dan l₃ masing-masing 35,877%, 36,449% dan 37,470%. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, bahwa penggunaan berbagai dosis dan lama perendaman dalam papain tidak berpengaruh nyata terhadap susut masak daging ayam petelur afkir.

Kata kunci: papain, susut masak, ayam petelur afkir.